

MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS KARYA MANDIRI DALAM MEMBANGUN KREATIVITAS ANAK DIDIK

Ina Suryanti*, Nurul Ulfatin, Ali Imron

Universitas Negeri Malang Jl. Semarang No. 5 Malang 65145

*Corresponding author, email: inasuryanti04@gmail.com

doi: 10.17977/um065.v4.i10.2024.7

Keywords

curriculum management
independent work
student creativity

Abstract

This study aims to determine independent work-based curriculum management, efforts to build students' creativity and student characteristics. This study uses a qualitative method with a type of case study. Data collection was carried out by interview, observation, and documentation. The findings of this study include the curriculum management process of independent work, independent work produced by students and the characteristics or creativity of early childhood.

1. Pendahuluan

Usaha dalam menciptakan generasi yang kreatif tak cukup hanya memberikan fasilitas berupa akademik saja kepada anak didik, tetapi juga suatu keterampilan-keterampilan tangan yang dikerjakan sendiri untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya. Dengan pembekalan keterampilan tangan diharapkan anak didik dapat menciptakan produk baru atau karya mandiri baru sehingga dapat dijadikan bahan dalam mendapatkan penghasilan atau berwirausaha. Menurut Hurllock (dalam Citra, 2017) keterampilan tangan merupakan pengendalian otot tangan, bahu, dan pergelangan tangan dalam menciptakan suatu produk baru.

Pendidikan yang diberikan pada anak usia dini sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter pada diri anak-anak. Sehingga hal ini pendidikan mempunyai peran penting dalam perkembangan anak usia dini. Secara formal pendidikan merupakan suatu layanan yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan dapat membantu orang tua dalam mendidik anaknya. Pentingnya pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter anak-anak sehingga pada saat ini banyak orang mendirikan pendidikan anak usia dini. Sebagaimana peraturan yang dibuat oleh pemerintah mengenai larangan dalam memberikan pembelajaran membaca, menulis dan menghitung (calistung) sehingga secara tidak langsung memberikan arahan untuk dapat menonjolkan ciri khas dari masing-masing sekolah. Sehingga

Peneliti melakukan kegiatan observasi di beberapa pendidikan anak usia dini di Malang, peneliti tertarik pada pembelajaran karya mandiri yang diberikan kepada anak didik yang dilaksanakan oleh TKIT Al-Ma'un Dau melalui kelas sentra. Alasan peneliti melakukan penelitian di TKIT Al-Ma'un Dau ini yaitu sekolah yang mampu menerapkan dan mengajarkan kewirausahaan dan karya mandiri kepada anak usia dini. Pembelajaran karya mandiri dilaksanakan setiap hari pada kelas sentra. Kegiatan tersebut diharapkan dapat melatih anak didik di usia dini untuk mengenal kewirausahaan dan melatih kreativitas anak didik, sehingga anak didik dapat melakukan jual beli dengan hasil karya yang sudah dibuat. Contoh hasil karya yang dihasilkan anak didik yaitu 2D dan 3D. Selain itu, TK Al-Ma'un juga mengajarkan kegiatan memasak atau menghasilkan produk olahan makanan oleh anak didik yang bertujuan untuk mengenalkan kepada anak didik mengenai cara memasak yang baik serta melatih keterampilan anak didik. Memasak merupakan suatu kegiatan penunjang life skill anak didik. Contoh hasil karya dalam memasak anak didik yaitu salad buah, agar-agar, sate buah, dll. Selain itu TKIT Al-Ma'un Malang juga mempunyai program unggulan sekolah diantaranya: Moving Class Sentra, Rihlah Islami (RIS), Dokter Anak Sehat (DONAT), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI),

Keterampilan hidup dan rawat diri (Life Skill), Puncak Tema, Open House, Pendidikan Religi Anak Sholeh (PRAS), Program Pemberian Makanan Tambahan Anak sekolah (PMT-AS), dan sekolah orang tua.

Berdasarkan uraian yang telah disebut diatas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian serta mengkaji lebih dalam mengenai kurikulum berbasis karya mandiri dalam membangun kreativitas anak didik yang bertempat di TKIT Al-Ma'un Dau Kabupaten Malang. Tujuan peneliti adalah (1) mengetahui karakteristik anak didik usia dini pada pembelajaran karya mandiri di TKIT Al-Ma'un; (2) mengetahui gambaran karya mandiri hasil kreativitas anak didik di TKIT Al-Ma'un; (3) mendeskripsikan proses perencanaan kurikulum berbasis karya mandiri di TKIT AL-Ma'un yang mencakup: (a) gambaran program tahunan dan program semesteran berbasis karya mandiri, (b) gambaran reencana pelaksanaan pembelajaran berbasis karya mandiri, (c) gambaran penyusunan kalender pendidikan dan jadwal kegiatan belajar sekolah berbasis karya mandiri; (4) mendeskripsikan pengorganisasian kurikulum berbasis karya mandiri di TKIT AL-Ma'un yang mencakup: (a) gambaran pembagian beban mengajar/jam pelajaran guru.; (5) mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum berbasis karya mandiri di TKIT AL-Ma'un; (6) mendeskripsikan proses evaluasi dari pelaksanaan kurikulum berbasis karya mandiri di TKIT AL-Ma'un

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis rancangan penelitian studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek yang telah menjadi fokus penelitian yang terkait dengan manajemen kurikulum karya mandiri di TKIT Al-Ma'un Dau Kabupaten Malang Fokus yang diteliti dalam penelitian kualitatif lebih banyak mencakup proses oleh karena itu penelitian dilaksanakan dengan pengamatan yang mendalam dan utuh (Ulfatin, 2015).

Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan data, sehingga keberadaan peneliti sangat penting. Lokasi penelitian dilaksanakan di TKIT Al-Ma'un Dau Kabupaten Malang yang terletak di Jl. Asparaga No. 25 RT 02/ RW 04 Sengkaling Desa Mulyoagung Kec. Dau Kabupaten Malang. Penelitian ini melibatkan beberapa informan yaitu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, anak didik dan wali murid. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah. Adapun dokumen yang dianalisis oleh peneliti, diantaranya: program tahunan, program semesteran, rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian, surat keputusan kepala sekolah, jadwal belajar, buku penilaian, buku penghubung serta foto-foto yang berkaitan dengan fokus penelitian.

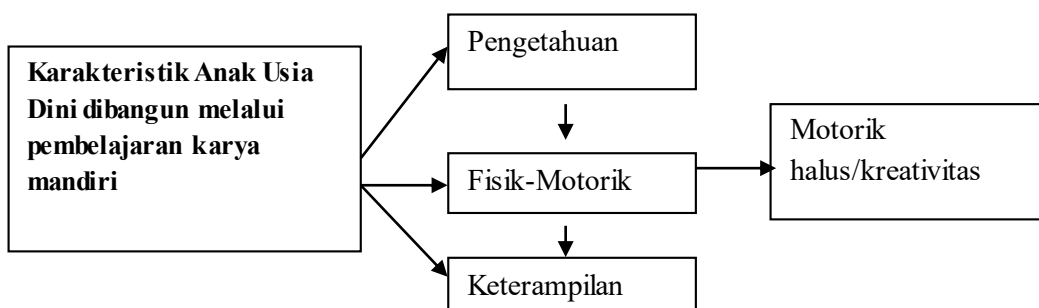
Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil kegiatan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Langkah selanjutnya mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data dilakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, serta pengecekan anggota (member checks).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Karakteristik Anak Usia Dini

Temuan penelitian yang terkait dengan karakteristik anak usia dini yang dibentuk melalui pembelajaran karya mandiri yaitu fisik-motorik anak-anak. Anak usia dini mempunyai karakteristik yang unik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki imajinasi yang tinggi. Motorik yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran karya mandiri yaitu motorik halus. Dengan pembelajaran karya mandiri diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kreativitasnya dan melatih perkembangan motorik halus nya. Berikut merupakan bagan hasil temuan penelitian karakteristik anak usia dini.



Gambar 1 bagan temuan karakter anak usia dini yang dibangun melalui pembelajaran karya mandiri di TKIT Al-Ma'un Dau Kab. Malang

Gambaran Karya Mandiri Hasil Kreativitas Anak Didik

Hasil temuan peneliti mengenai karya mandiri yang dihasilkan oleh anak usia dini di TKIT Al-Ma'un Dau Kabupaten Malang yaitu sebagai berikut: (1) karya mandiri anak didik dapat bersifat 2 dimensi dan 3 dimensi. Karya mandiri 2 dimensi misalnya menggambar, melukis, kolase, menganyam, kolase dan hasil karya lainnya. Sedangkan yang bersifat 3 dimensi misalnya pigura foto, bentuk mainan, tempat pensil, hiasan dinding, stempel bintang dan lain-lain; (2) adapun karya mandiri yang mengarah pada pembelajaran lifeskill anak didik juga diajarkan untuk menghasilkan suatu karya mandiri berupa olahan masakan.

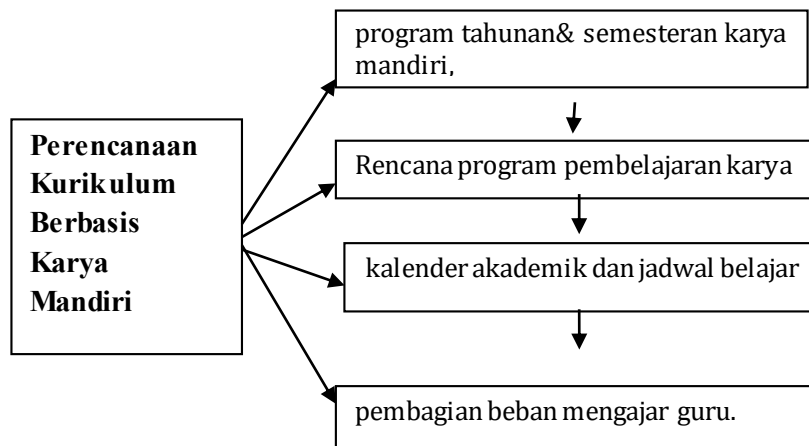
Sedangkan hasil temuan penelitian mengenai kegiatan yang dapat menunjang kreativitas anak-anak yaitu: (1) kegiatan diluar kelas atau program-program pendukung lainnya misalnya pelatihan, lomba, kegiatan belajar bersama orang tua dirumah, program lifeskill, puncak tema, open house dan moving sentra; (2) selain itu, anak didik juga dilatih untuk berwirausaha dengan melaksanakan jual beli hasil karya dengan teman-temannya yang biasa dilaksanakan pada acara puncak tema atau open house. Berikut merupakan contoh hasil karya mandiri anak usia dini di TKIT Al-Ma'un.



Gambar 2 contoh hasil karya mandiri 2D dan 3D anak usia dini di TKIT Al-Ma'un

Gambaran Tentang Proses Perencanaan Kurikulum Di TKIT Al-Ma'un

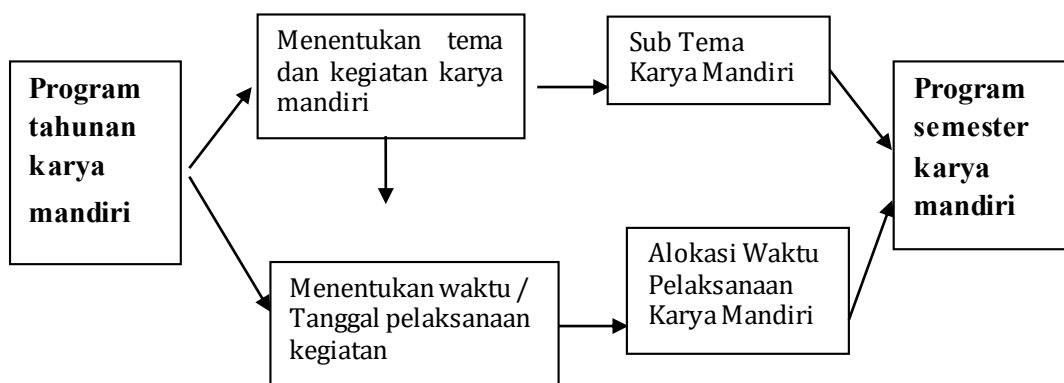
Hasil temuan penelitian mengenai perencanaan kurikulum sekolah ialah perencanaan kurikulum dilaksanakan secara musyawarah pada rapat kerja atau raker dengan dihadiri oleh semua stakeholder, kegiatan perencanaan kurikulum meliputi: penyusunan program tahunan karya mandiri, program semesteran karya mandiri, penentuan kalender akademik dan jadwal belajar anak didik, serta pembagian beban mengajar guru. Setelah perencanaan selesai sekolah mensosialisasi program-program kepada wali murid. Perencanaan kurikulum terdapat beberapa kendala yaitu: kurangnya ide dalam penentuan program dan kegiatan pembelajaran karya mandiri dan daya dukung prang tua anak didik yang kurang terhadap program kegiatan yang sudah direncanakan. Berikut merupakan bagan hasil temuan penelitian perencanaan kurikulum karya mandiri.



Gambar 3 bagan temuan perencanaan kurikulum berbasis karya mandiri di TKIT Al-Ma'un Dau Kab. Malang

Penyusunan Program Tahunan Dan Penyusunan Program Semesteran

Hasil temuan penelitian mengenai penyusunan program tahunan dan program semesteran yaitu: (1) penyusunan program tahunan dilaksanakan dengan mengacu pada program tahunan sebelumnya dengan dievaluasi dan mengacu pada kalender akademik; (2) tahapan penyusunan program tahunan dan program semesteran yaitu dengan menyusun tema dan kegiatan yang mengarah pada karya mandiri, setelah membuat tema selanjutnya membuat sub-sub tema karya mandiri, kemudian membuat jadwal atau waktu pelaksanaan kegiatan karya mandiri yang sesuai sedangkan pada program semesteran mengacu pada program tahunan mengenai kegiatan karya mandiri apa yang diambil dan sesuai pada semester ganjil dan semester genap; (3) tujuan dari penyusunan program tahunan yaitu sebagai arahan gurudalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar; (4) Peran kepala sekolah dalam penyusunan program tahunan dan program semesteran yaitu sebagai leader dan manajerial. Berikut merupakan bagan hasil temuan penelitian penyusunan program tahunan dan semesteran karya mandiri.

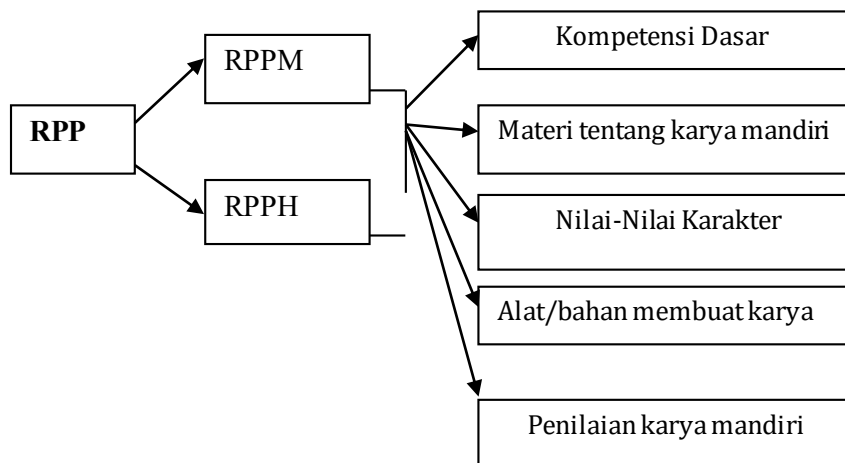


Gambar 4 bagan temuan penyusunan program karya mandiri di TKIT Al-Ma'un Dau Kab. Malang

Penyusunan Rancangan Program Pembelajaran (RPP)

Hasil temuan penelitian mengenai penyusunan rancangan program pembelajaran yaitu: (1) RPP di TKIT Al-Ma'un terbagi menjadi dua yaitu Rancangan Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH); (2) Penyusunan RPPM dan RPPH disusun oleh guru setiap sepekan sekali. Penyusunan RPPM didalamnya terdapat sub-sub tema karya mandiri yang dibuat pada program semesteran. Sedangkan pada RPPH terdapat beberapa komponen yang didalamnya terdapat kompetensi dasar, materi tentang karya mandiri, nilai-nilai karakter yang dibentuk pada pembelajaran karya mandiri, proses kegiatan karya mandiri, alat atau bahan membuat

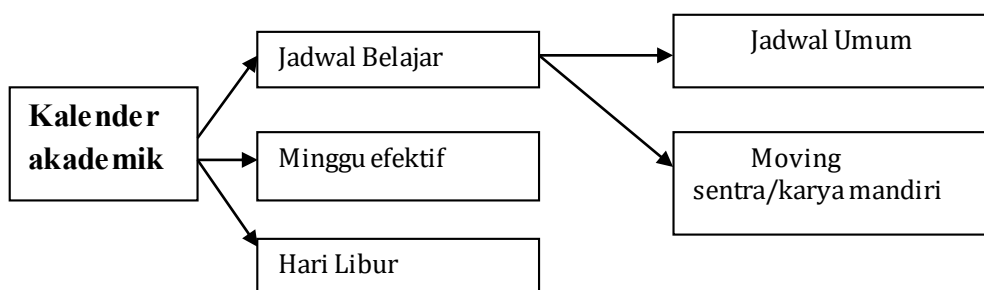
karya mandiri, penilaian karya mandiri. Berikut merupakan bagan hasil temuan penelitian penyusunan rancangan program pembelajaran karya mandiri.



Gambar 5 bagan temuan penyusunan rancangan program pembelajaran karya mandiri di TKIT Al-Ma'un Dau Kab. Malang

Penyusunan Kalender Pendidikan dan Jadwal Belajar

Hasil temuan penelitian mengenai penyusunan kalender akademik yang dilaksanakan di TKIT Al-Ma'un yaitu sebagai berikut: (1) mengacu pada kalender pendidikan nasional yang disusun oleh pemerintah dan selanjutnya berpedoman pada program tahunan dan program semesteran yang telah dibuat. Dalam kalender akademik terdapat minggu efektif anak didik masuk dan juga hari libur anak didik. Baik libur nasional maupun libur rutin pada setiap hari sabtu dan minggu; (2) jadwal belajar TKIT Al-Ma'un mempunyai dua jadwal belajar yaitu jadwal belajar secara umum dan jadwal moving sentra (karya mandiri); (3) penyusunan kalender akademik dan jadwal belajar mempunyai tujuan yaitu sebagai acuan waktu dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berikut merupakan bagan hasil temuan penelitian penyusunan kalender akademik dan jadwal belajar karya mandiri di TKIT Al-Ma'un.

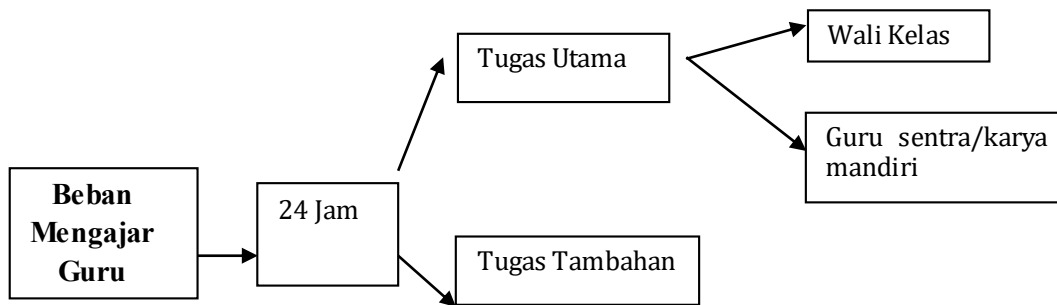


Gambar 6 bagan temuan penyusunan kalender akademik dan jadwal belajar karya mandiri di TKIT Al-Ma'un Dau Kab. Malang

Pengorganisasian Kurikulum Berbasis Karya Mandiri di TKIT Al-Ma'un Pembagian beban mengajar guru

Hasil temuan penelitian mengenai pembagian beban mengajar guru yaitu sebagai berikut: pembagian beban mengajar guru ini dilaksanakan dengan setiap guru mendapatkan beban 24 jam. Pembagian beban mengajar guru terbagi menjadi tugas utama dan tugas tambahan. Tugas utama guru yaitu mengajar yang artinya guru dapat menjadi guru kelas yang mengajar tentang keislaman dan juga guru sentra yang mengajarkan karya mandiri pada anak didik. Selain beban sebagai pengajar

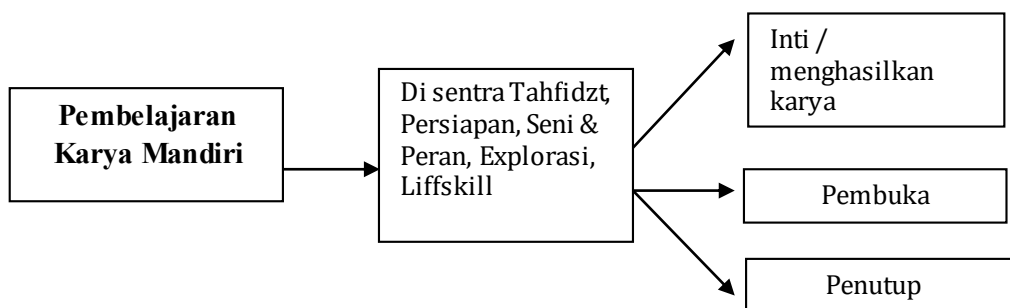
guru juga dibebani tugas tambahan yaitu, sebagai bagian dari pengelolaan manajemen pendidikan misalnya sebagai humas, sarana prasarana. Berikut merupakan bagan hasil temuan penelitian beban mengajar guru di TKIT Al-M'un.



Gambar 7 bagan temuan pembagian beban mengajar guru di TKIT Al-Ma'un Dau Kab. Malang

Pelaksanaan kurikulum berbasis karya mandiri

Hasil temuan mengenai pelaksanaan pembelajaran karya mandiri di TKIT Al-Ma'un yaitu sebagai berikut: (1) pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan setiap hari dalam sepekan anak didik secara moving masuk disetiap sentra. Setiap sentra memberikan pembelajaran karya mandiri yang berbeda hal ini sesuai dengan ciri khas sentra dan kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing guru sentra; (2) pelaksanaan kegiatan dalam sentra guru berpedoman pada RKM dan RKH yang sudah mereka buat. Kegiatan belajar mengajar karya mandiri dilaksanakan sekitar pukul 09.00 WIB; (3) kegiatan belajar mengajar dimulai dengan ibu guru sentra mengdemostrasikan atau menyampaikan sedikit materi mengenai pembelajaran karya mandiri yang hendak dibuat pada hari tersebut dan juga memberikan arahan mengenai langkah-langkah dalam menciptakan suatu karya mandiri. (4) tahap yang terakhir yaitu pemberian nilai pada buku penghubung anak didik dan sekaligus memberikan refleksi mengenai pembelajaran karya mandiri yang sudah dilaksanakan. Pada tahap yang terakhir yaitu penutup. Berikut merupakan bagan hasil temuan penelitian pelaksanaan pembelajaran karya mandiri di TKIT Al-M'un.

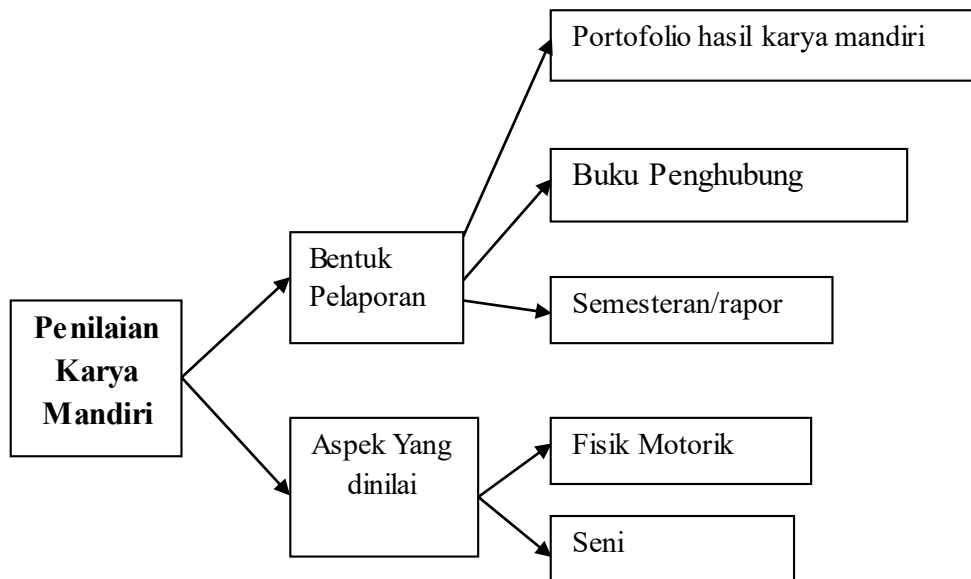


Gambar 8 bagan temuan pelaksanaan pembelajaran karya mandiri di TKIT Al-Ma'un Dau Kab. Malang

Evaluasi / Penilaian Kurikulum Berbasis Karya Mandiri

Hasil temuan penelitian mengenai pelaksanaan penilaian pada pembelajaran karya mandiri yaitu sebagai berikut: (1) penilaian pembelajaran karya mandiri dilaksanakan disetiap sentra. Penilaian pembelajaran karya mandiri dilaksanakan pada buku penghubung dan raport; (2) teknik penilaian karya mandiri dilaksanakan dengan ceklist dan juga portofolio hasil karya mandiri anak didik. Ceklis yang digunakan di TKIT Al-Ma'un terbagi menjadi empat kategori yaitu Berkembang

Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB); (3) aspek yang dinilai yaitu KD 3 pengetahuan, KD 4 keterampilan, perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni. Berikut merupakan bagan hasil temuan penelitian mengenai penilaian karya mandiri di TKIT Al-M'un.



Gambar 9 bagan temuan penelitian tentang penilaian pembelajaran karya mandiri di TKIT Al-Ma'un Dau Kab. Malang

Pembahasan

Karakteristik Anak Usia Dini

Pada dasarnya pembelajaran karya mandiri diharapkan dapat melatih dan membantu dalam perkembangan anak usia dini. Anak usia dini mempunyai karakteristik yang unik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki imajinasi yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryana (2014) yang menyatakan bahwa secara psikologis anak usia dini mempunyai karakteristik yang unik yang diantaranya anak mempunyai sifat egosentris, anak memiliki rasa ingin tahu (curiosity), anak bersifat unik, anak memiliki imajinasi dan fantasi, dan anak memiliki daya konsentrasi yang pendek.

Selain itu, anak usia dini dimana anak mempunyai beberapa tahap perkembangan yang diantaranya yaitu perkembangan fisik-motorik. Motorik yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran karya mandiri yaitu motorik halus. Dengan pembelajaran karya mandiri diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kreativitasnya dan melatih perkembangan motorik halus nya.

Gambaran Karya Mandiri Anak Usia Dini

Pemberian pembelajaran karya mandiri ini dilaksanakan dengan tujuan agar anak didik mempunyai kreativitas tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Supriadi dalam Rachmawati (2011) menjelaskan bahwa kreatifitas merupakan kemampuan anak didik untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru, baik yang berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang sudah ada. Pembelajaran karya mandiri di TKIT Al-Ma'un anak didik dapat menciptakan berbagai produk yang sesuai dengan tema yang diangkat pada pembelajaran di kelas sentra. Hal ini sesuai dengan pendapat Aisyah (2017) yang menyatakan bahwa pada dasarnya, hasil dari karya mandiri anak dibuat melalui suatu aktivitas membuat, menyusun dan konstruksi sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menciptakan benda buatan mereka sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian karya mandiri anak didik yang dihasilkan dapat berupa karya dua dimensi dan tiga dimensi. Selain itu, anak didik usia dini pada TKIT Al-Ma'un juga diajarkan mengenai menciptakan suatu karya yang berupa lagu, tulisan ataupun gerakan (tarian) hal ini didasarkan untuk meningkatkan percaya diri anak didik usia dini. Hal ini sesuai dengan pendapat (Pamadhi, 2017) karya anak dapat berupa karya dua dimensi dan tiga dimensi, yang masing-masing dapat digunakan untuk mewujudkan gagasan dan pikirannya serta perasaannya.

Gambaran Tentang Proses Perencanaan Kurikulum di TKIT Al-Ma'un

Perencanaan kurikulum dilaksanakan melalui rapat bersama atau dapat dikatakan rapat kerja (raker). Rapat kerja yang dilaksanakan oleh TKIT Al-Ma'un dilaksanakan dengan mufakat dan kekeluargaan sehingga pelaksanaan perencanaan kurikulum dilaksanakan oleh semua stakeholder di TKIT Al-Ma'un. Menurut penelitian Adipratama (2018) perencanaan kurikulum dilaksanakan dengan workshop bersama untuk mempersiapkan segala macam perangkat pembelajaran selama satu tahun ajaran. Kegiatan yang dimaksud diantaranya yaitu menyusun program tahunan dan semesteran yang mengacu pada kalender pendidikan yang dibuat oleh dinas, menyepakati bersama mengenai jadwal akademik, dan beban mengajar guru. Sesuai dengan pendapat Minarti dalam Larasaty (2015) yang menyatakan bahwa perencanaan kurikulum dibagi menjadi beberapa tahap yaitu penyusunan kalender akademik, penyusunan program tahunan dan semester, penyusunan jadwal pelajaran penyusunan RPP dan silabus.

Penyusunan Program Tahunan dan Penyusunan Program Semesteran Karya Mandiri

Tahapan penyusunan program tahunan dan program semesteran yaitu dengan menyusun tema dan kegiatan yang mengarah pada karya mandiri, setelah membuat tema selanjutnya membuat sub-sub tema karya mandiri, kemudian membuat jadwal atau waktu pelaksanaan kegiatan karya mandiri yang sesuai sedangkan pada program semesteran mengacu pada program tahunan mengenai kegiatan karya mandiri apa yang diambil dan sesuai pada semester ganjil dan semester genap. Hal ini sesuai dengan pendapat Wedan (2016) langkah-langkah menyusun program tahunan dan semesteran meliputi: (a) membuat daftar tema satu tahun dan selanjutnya dibagi menjadi dua semester, (b) mengembangkan tema menjadi sub tema dan sub-subtema, (c) menentukan alokasi waktu untuk setiap tema yang berpedoman pada kalender pendidikan, (d) menetapkan kompetensi dasar (KD) disetiap tema, (e) menentukan kode pada setiap KD.

Peran kepala sekolah dalam penyusunan program tahunan dan program semesteran di TKIT Al-Ma'un yaitu kepala sekolah tidak hanya sebagai pemimpin dalam pelaksanaan rapat kerja saja tetapi juga harus mampu dalam memberikan sumbangan ide-ide tema atau kegiatan yang akan dimasukkan dalam program tahunan dan program semesteran, mampu membuat keputusan, monitoring dan fasilitator. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Adipratama (2018) yang mengungkapkan bahwa kepala sekolah harus mampu menjadi memberikan arahan yang baik kepada wakil kepala sekolah dan guru yang terlibat agar bisa menyesuaikan ide dari kepala sekolah dan dapat melaksanakannya.

Penyusunan Rancangan Program Pembelajaran Karya Mandiri

RPP di TKIT Al-Ma'un terdapat dua rancangan yaitu RPPM (Rancangan Program Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Penyusunan RPPM didalamnya terdapat sub-sub tema karya mandiri yang dibuat pada program semesteran. Sedangkan pada RPPH terdapat beberapa komponen yang didalamnya terdapat kompetensi dasar, materi tentang karya mandiri, nilai-nilai karakter yang dibentuk pada pembelajaran karya mandiri, proses kegiatan karya mandiri, alat atau bahan membuat karya mandiri, penilaian karya mandiri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20 menyatakan bahwa dalam perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang didalamnya dapat memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

RPPM dapat disusun oleh guru setiap pekannya dari RPPM maka guru akan membuatnya lagi menjadi RPPH sebagai acuan guru mengajar disetiap harinya. Menurut Mulyasa (2014) RPP merupakan penjabaran atau turunan dari program semester yang didalamnya berisikan kegiatan-

kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam kurun waktu satu minggu dan sesuai dengan ruang lingkup, urutan tema, dan subtema yang sudah dibuat.

Penyusunan Kalender Pendidikan dan Jadwal Belajar

Penyusunan kalender akademik sekolah juga mengacu pada program tahunan yang sudah disusun. Pada kalender akademik terdapat beberapa unsure yang diantaranya minggu efektif, hari libur, dan daftar kegiatan karya mandiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Triwiyanto (2015) adapun beberapa cakupan yang ada pada kalender pendidikan antara lain: (a) Permulaan tahun pelajaran; (b) Minggu efektif belajar; (c) Waktu pembelajaran efektif; (d) Waktu libur.

Jadwal pelajar anak didik disekolah ini terbagi menjadi dua yaitu jadwal belajar secara menyeluruh atau secara umum yang dilaksanakan dikelas-kelasnya dengan bimbingan guru kelas atau walikelasnya dan jadwal belajar karya mandiri yang dilaksanakan disetiap sentra yang dibimbing oleh guru sentranya. Dengan adanya kalender pendidikan dan jadwal belajar maka dapat dijadikan sekolah sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sesuai dengan pendapat Sahertian dalam Triwiyanto (2015) jadwal pelajaran di sekolah adalah program kerja atau pelaksanaan mengajar guru disetiap harinya.

Pengorganisasian Kurikulum Berbasis Karya Mandiri di TKIT Al-Ma'un Pembagian beban mengajar guru

Pembagian beban mengajar guru ini dilaksanakan dengan setiap guru mendapatkan beban 24 jam hal ini dikarenakan semua guru di TKIT Al-Ma'un sudah tersertifikasi. Tetapi untuk membagi guru dalam mengambil rombel yang akan diampunya itu tergantung dari masing-masing guru. Selain beban sebagai pengajar guru juga dibebani sebagai bagian dari pengelolaan manajemen pendidikan misalnya sebagai humas, sarana prasarana, dll. Sehingga dengan pembagian beban dan tanggung jawab seperti ini maka guru mampu beban selama 24 jam. Dalam Permendikbud RI Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah menyatakan bahwa beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dan paling banyak 40 jam tatap muka dalam 1 minggu. Pada 40 jam tatap muka tersebut, dapat dirinci dengan 37,5 jam efektif mengajar dan 2,5 jam untuk istirahat.

Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Karya Mandiri

TKIT Al-Ma'un menerapkan pembelajaran karya mandiri yang dilaksanakan disemua jenjang mulai dari TK A hingga TK B dan dilaksanakan disetiap sentra. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Fadillah dalam (Suyadi, 2015) yang menjelaskan bahwa terdapat 4 model pembelajaran yaitu model pembelajaran kelompok, model pembelajaran sudut, model pembelajaran area dan model pembelajaran sentra. Sehingga pada pembelajaran karya mandiri TKIT Al-Ma'un menggunakan model pembelajaran sentra.

Pembelajaran karya mandiri anak didik dilaksanakan dengan sesuai tema yang sudah dibuat diprogram tahunan dan disesuaikan dengan RPPH yang dibuat dari masing-masing ibu guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dalam pengelolaan pembelajaran dapat melaksanakan pembelajaran langsung dan tidak langsung. Pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran melalui interaksi langsung antara anak dengan sumber belajar yang dirancang dalam RPPM dan RPPH. Sedangkan pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang tidak dirancang secara khusus namun terjadi dalam proses pembelajaran langsung.

Pelaksanaan pembelajaran karya mandiri dilaksanakan oleh guru sesuai dengan proses pembelajaran yang benar yaitu dengan melaksanakan dengantahapan sebelum masuk kelas sentra anak didik ditertibkan terlebih dahulu diluar kelas dengan berbaris, kemudian secara bergantian masuk kekelas sentra beserta bersalaman dengan guru selanjutnya ibu guru memberikan pembuka (salam) dan mempresentasi anak didiknya, mengdemostrasikan mengenai langkah-langkah dan hasil yang akan dibuat oleh anak didik, setelah anak didik dapat menciptakan suatu karya mandiri maka selanjutnya guru akan memberikan penilaian, mereview kembali pembelajaran dan

melaksanakan penutupan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yang menjelaskan bahwa dalam pengelolaan pembelajaran, pembelajaran tematik terpadu dapat dilaksanakan dalam tahapan kegiatan pembukaan, inti dan penutup.

Evaluasi Kurikulum Berbasis Karya Mandiri

Evaluasi dapat dilaksanakan oleh guru kelas ataupun guru sentra. Penilaian pembelajaran karya mandiri TKIT Al-Ma'un dilaksanakan setiap hari setelah kegiatan pembelajaran karya mandiri di sentra pada buku penghubung yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Kemudian setiap sepekan maka guru sentra akan menyetorkan nilai peserta didik kepada guru kelas untuk direkap pada buku nilai mingguan dan selanjutnya direkap oleh guru kelas pada buku nilai bulanan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yang menyatakan bahwa: waktu penilaian dilakukan mulai dari anak datang disatuan PAUD, selama proses pembelajaran, saat istirahat, sampai anak pulang. Hasil penilaian dapat dirangkum dalam kurun waktu harian, mingguan atau bulanan.

Teknik penilaian karya mandiri dilaksanakan dengan ceklist dan juga portofolio hasil karya mandiri anak didik. Ceklis yang digunakan di TKIT Al-Ma'un terbagi menjadi empat kategori yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB). Aspek yang dinilai yaitu KD 3 pengetahuan, KD 4 keterampilan, perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni. Pelaksanaan penilaian dilaksanakan pada buku penghubung, raport dan portofolio. Hasil penelitian ini sesuai dengan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yang menyatakan bahwa mekanisme penilaian dapat dilakukan dengan teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah sebagai berikut: pengamatan atau observasi, percakapan, penugasan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, pencatatan anekdot, dan portofolio.

4. Simpulan

Gambaran karya mandiri hasil kreativitas anak didik di TKIT Al-Ma'un Dau Kabupaten Malang meliputi karya dua dimensi dan karya tiga dimensi. Selain karya nyata anak didik juga diajarkan untuk menciptakan suatu nyanyian, tarian dan juga masakan. Kegiatan dalam perencanaan kurikulum dilaksanakan dengan menyusun atau mengevaluasi program tahunan dan program semesteran, menyusun rancangan kegiatan pembelajaran, menyusun kalender dan jadwal belajar. Pengorganisasian dilaksanakan dengan membuat beban mengajar guru. Pelaksanaan pembelajaran karya mandiri mengacu pada RPPM dan RPPH yang sudah disusun oleh masing-masing ibu guru. Pelaksanaan kurikulum karya mandiri dilaksanakan disetiap sentra. Penilaian karya mandiri dilaksanakan pada buku penghubung, raport dan portofolio.

Daftar Rujukan

- Adipratama, Z. dkk. 2018. Manajemen Kurikulum Terpadu Di Sekolah Alam Berciri Khas Islam. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*. (Online), 1(3), 372-380, (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>), diakses pada 16 Juni 2020.
- Aisyah, D. S. 2017. Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini dalam Menciptakan Produk (Hasta Karya) (Studi Kualitatif di PAUD Harapan Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang). *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*. 1(1), (<https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/773>), diakses pada 10 Agustus 2020
- Larasaty, A.R, dkk. 2015. Manajemen Kurikulum Pada Sekolah Dasar Plus Rahmat Di Kota Kediri. *Jurnal Administrasi Dana Manajemen Pendidikan*. (Online), 1-14, (<http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/39166>) diakses pada 16 Juni 2020
- Mulyasa, E., & Mulyasa. H.E. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pamadhi, H. 2017. Ruang Lingkup Seni Rupa Anak. Modul 1. (Online), (<http://repository.ut.ac.id/4712/1/PAUD4403-M1.pdf>), diakses pada 10 Agustus 2020.
- Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. (Online). <http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf> , dikases pada 22 Juni 2020.

- Permendikbud RI Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. permendikbud. (Online). http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_15_18.pdf diakses pada 28 Februari 2020.
- Permendikbud RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.pelayanan.jakarta.(Online).<https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-pemerintah-nomor-19-tahun-2005-tentang-standar-pendidikan-nasional.pdf> diakses pada 28 Februari 2020
- Rachmawati. 2011. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset.
- Suryana, D. D. M. P. 2014. Hakikat Anak Usia Dini.Jurnal Dasar-Dasar Pendidikan TK. (Online), 1, 1-65, (<http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAUD4107-M1.pdf>), diakses pada 5 Juli 2020.
- Suyadi., & Dahlia. 2015. Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triwiyanto. 2015. Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ulfatin, N. 2015. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya. Malang: Bayumedia Publishing.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. kelembagaanristekdikti.(Online). http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf diakses pada 28 Februari 2019
- Wedan, M. 2016. Penyusunan Program Semester PAUD.Silabus.mpi Media Pendidikan Indonesia. (Online). (<https://silabus.org/penyusunan-program-semester-paud/>), diakses pada 21 Juni 2020